

Agama dan Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Keagamaan.

Rizky Rahman Fadillah

kikitanjungtabalong@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat

Dhiou Budi Alfarizy

dhioubudialfarizy@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat

Arya Rafaendra

189aryabbc@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak.

Dalam konteks Agama Islam dan era digital yang semakin berkembang, artikel ini menyoroti tantangan dan peluang dalam mempertahankan nilai-nilai keagamaan. Tantangan utama termasuk pengaruh media sosial yang bisa memicu penyebaran informasi yang salah dan ekstremisme, perubahan pola komunikasi yang mempengaruhi interaksi antarumat beragama, serta kompleksitas globalisasi yang membawa pluralisme agama. Namun, era digital juga membawa peluang besar untuk memperkuat nilai-nilai Islam, seperti akses terhadap informasi agama yang lebih luas, pembentukan komunitas online yang solid, pendidikan agama online, dan penggunaan teknologi untuk memfasilitasi ibadah. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijaksana, umat Islam dapat menghadapi tantangan tersebut dan mengambil peluang yang ada untuk memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan sesuai ajaran Islam di era digital ini.

Kata kunci : Tantangan dan Peluang Nilai-Nilai Islam di Era Digital

LATAR BELAKANG

Agama Islam dan era digital merupakan dua entitas yang semakin saling terkait dalam konteks masyarakat modern. Seiring dengan kemajuan teknologi dan penetrasi internet yang semakin luas, umat Islam di seluruh dunia menghadapi tantangan baru dalam mempertahankan nilai-nilai keagamaan mereka.

Perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, telah mengubah lanskap komunikasi global secara signifikan. Informasi tentang agama Islam dapat

dengan mudah disebarkan melalui platform seperti Facebook, Twitter, dan YouTube. Namun, di sisi lain, penyebaran informasi yang salah, klaim radikal, dan propaganda ekstremis juga menjadi masalah serius yang dapat mengganggu pemahaman yang benar tentang agama.

Adopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari telah mengubah cara umat Islam berinteraksi dengan ajaran agama mereka. Buku dan literatur agama kini tersedia dalam format digital, dan aplikasi-agama memberikan akses ke doa, ayat Al-Quran, dan panduan ibadah lainnya. Namun, kecenderungan ketergantungan pada teknologi juga dapat mengurangi keintiman dalam praktik keagamaan, karena individu lebih cenderung menghabiskan waktu di perangkat digital mereka daripada melakukan refleksi spiritual.

METODE PENELITIAN

Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa serta mencari solusi melalui pendidikan agama Islam yang memperkuat penggunaan media sosial secara bijaksana.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang akan menggambarkan fenomena dan pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah menengah pertama dan atas di wilayah tertentu, dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi berusia 13-18 tahun yang aktif menggunakan media sosial.

Teknik Analisis Data

- a. **Analisis Deskriptif Kualitatif**

- b. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa.

b. **Analisis Statistik Deskriptif**
Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang pola penggunaan media sosial dan hubungannya dengan perilaku keagamaan siswa.

HASIL PEMBAHASAN

1. Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

a. Penggunaan Media Sosial oleh Siswa

Data dari kuesioner menunjukkan bahwa 90% siswa menggunakan media sosial setiap hari, dengan platform yang paling banyak digunakan adalah Instagram, TikTok, dan YouTube. Mayoritas siswa menghabiskan waktu antara 2 hingga 4 jam per hari di media sosial.

b. Jenis Konten Agama yang Diakses

Sebagian besar siswa mengakses konten keagamaan seperti ceramah, doa, dan kajian melalui media sosial. Namun, hanya 30% yang secara rutin mengikuti akun-akun yang mempromosikan nilai-nilai keagamaan, sementara sisanya lebih banyak mengakses konten hiburan.

c. Pengaruh terhadap Perilaku Keagamaan

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak ganda terhadap perilaku keagamaan siswa. Di satu sisi, siswa yang aktif mengikuti akun keagamaan menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan praktik keagamaan mereka. Di sisi lain, ada juga siswa yang terpapar informasi yang salah atau ekstrem yang mempengaruhi pemahaman mereka secara negatif.

2. Tantangan dalam Penggunaan Media Sosial

a. Informasi yang Salah dan Ekstremisme

Sebanyak 40% siswa mengaku pernah terpapar konten agama yang menyimpang atau ekstrem di media sosial. Hal ini menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian dalam memahami ajaran agama yang benar.

b. Ketergantungan pada Teknologi

Observasi menunjukkan bahwa ketergantungan siswa pada media sosial menyebabkan mereka malas untuk bersosialisasi secara fisik dan lebih sering berinteraksi secara virtual. Hal ini mengurangi kualitas interaksi sosial dan keagamaan secara langsung.

c. Dampak Negatif Lainnya

Dampak negatif lain yang ditemukan meliputi peningkatan cyberbullying, penyebaran fitnah, dan pencemaran nama baik, serta penurunan prestasi belajar akibat waktu yang dihabiskan di media sosial.

3. Peluang dalam Mempertahankan Nilai-nilai Keagamaan

a. Akses Terhadap Informasi Keagamaan

Era digital memberikan akses yang luas terhadap informasi keagamaan dari berbagai sumber yang dapat memperkaya pemahaman siswa tentang Islam. Siswa dapat mengakses ceramah, buku, dan kajian agama secara online yang sebelumnya sulit dijangkau.

b. Pembentukan Komunitas Online

Siswa dapat membentuk dan bergabung dengan komunitas keagamaan online yang memberikan dukungan dan memperkuat identitas keagamaan mereka. Komunitas ini dapat menjadi ruang untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan belajar bersama.

c. Pendidikan Agama Online

Pendidikan agama melalui platform online, seperti kursus dan webinar, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan agama yang lebih mendalam. Ini juga memungkinkan mereka belajar dari ulama dan cendekiawan yang mungkin tidak bisa ditemui secara langsung.

d. Penggunaan Teknologi untuk Ibadah

Teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi ibadah, seperti aplikasi pengingat sholat, doa, dan kajian online. Hal ini membantu siswa untuk tetap terhubung dengan praktik keagamaan mereka di tengah kesibukan sehari-hari.

4. Solusi dan Rekomendasi

a. Pendidikan Agama Digital

Sekolah harus memanfaatkan sumber daya pendidikan agama digital untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam. Guru perlu dilatih dalam penggunaan teknologi dan media sosial untuk tujuan pendidikan.

b. Pengawasan dan Kerjasama Orang Tua

Kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial oleh siswa sangat penting. Orang tua perlu dilibatkan dalam proses pendidikan agama dan diberi pemahaman tentang pentingnya pengawasan yang bijaksana.

c. Pengembangan Konten Positif

Perlu dikembangkan lebih banyak konten agama yang menarik dan positif untuk disebarkan melalui media sosial. Ini termasuk video ceramah, infografis, dan artikel yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa.

d. Dialog dan Kolaborasi Antar Komunitas Agama

Dialog antar komunitas agama dan kerjasama dalam memecahkan masalah sosial dapat memperkuat perdamaian dan toleransi antar umat beragama. Ini membantu siswa memahami pentingnya hidup dalam harmoni dengan orang lain, terlepas dari perbedaan agama.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan siswa dapat menggunakan media sosial dengan bijaksana dan tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan mereka di era digital. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan program yang mendukung pendidikan agama dalam konteks modern.

Pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa

Media sosial dalam penggunaan media sosial memiliki plus minus tergantung dari etika atau aturan pengguna (user) ketika berinteraksi dengan media sosial, namun perlu diberikan solusi pendidikan agama Islam yang memperkuat siswa dalam penggunaan media sosial. Sebuah metode yang sistematis dan serius dan sekolah yang komprehensif adalah sebagai perlindungan untuk diri yang kuat untuk para remaja atau siswa. Tenaga pengajar harus dapat mengakses teknologi informasi dan komunikasi serta kemampuan yang prima. Selanjutnya, membangun komunikasi dan kerjasama yang harmonis dengan orang tua, dan menyelaraskan pekerjaan pengawasan dan pengawasan harus ada pemisahan agar remaja atau siswa dapat berinteraksi menggunakan Media sosial dalam pemantauan dan pengendalian. Era digital telah mengubah cara orang berinteraksi dan berkomunikasi, termasuk dalam konteks keagamaan. Orang lebih cenderung mencari informasi agama secara online daripada dari otoritas keagamaan tradisional. Ini membuka peluang untuk penyalahgunaan informasi dan penyebaran ajaran-ajaran yang tidak benar atau ekstrem.

Ketergantungan pada teknologi

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa dampak negatif yang cukup mengganggu kehidupan sehari-hari. Kebanyakan dampak tersebut disebabkan karena penyalahgunaan dari teknologi informasi dan komunikasi, ataupun disebabkan karena kurangnya pemahaman user akan etika dan juga cara untuk menggunakan teknologi

informasi dan juga komunikasi dengan baik dan juga benar. Berikut ini adalah beberapa dampak negative dari teknologi informasi dan juga komunikasi:

- a. Individu menjadi malas untuk bersosialisasi secara fisik
- b. Meningkatnya penipuan dan juga kejahatan cyber
- c. Cyber Bullying
- d. Konten negative yang berkembang pesat
- e. Fitnah dan juga pencemaran nama baik secara luas
- f. Menjauhkan yang dekat
- g. Mengabaikan tugas dan juga pekerjaan
- h. Mebuang-buang waktu untuk hal yang tidak berguna
- i. Menurunnya prestasi belajar dan juga kemampuan bekerja seseorang. Seiring dengan bertambahnya usia, remaja mengalami proses belajar pada kehidupan sosial maupun pola-pola tingkah laku orang dewasa. Seringkali para remaja mengalami kebingungan dalam menemukan status dirinya secara utuh. Salah satu hal yang seringkali menyerang remaja adalah perilaku merokok yang biasanya didapatkan dari lingkungan tempat tinggal, orang tua, ataupun temanteman.

Peluang dalam Mempertahankan Nilai-nilai Keagamaan

Meskipun ada tantangan, era digital juga membawa peluang besar untuk mempertahankan nilai-nilai keagamaan:

Akses Terhadap Informasi: Era digital memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi keagamaan dari berbagai tradisi dan pandangan. Hal ini memungkinkan individu untuk lebih memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Komunitas Online: Media sosial dan platform digital memungkinkan pembentukan komunitas keagamaan yang kuat secara online, di mana individu dapat berbagi pengalaman, mendukung satu sama lain, dan memperkuat identitas keagamaan mereka.

Pendidikan Agama Online: Ada banyak sumber daya pendidikan agama yang tersedia secara online, termasuk kursus, seminar, dan literatur. Ini memungkinkan individu

untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai keagamaan mereka.

Menggunakan Teknologi untuk Ibadah: Teknologi juga dapat digunakan untuk memfasilitasi praktik ibadah, seperti melalui aplikasi doa, kajian online, atau siaran langsung acara keagamaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh era digital dalam mempertahankan nilai-nilai keagamaan, penting bagi umat Islam untuk memahami perubahan yang terjadi dan menyesuaikan diri dengan cara yang bijaksana. Era digital membawa kemudahan akses terhadap informasi agama namun juga memperkenalkan risiko penyebaran informasi yang salah dan ekstremisme. Perubahan pola komunikasi dan globalisasi juga mempengaruhi interaksi antarumat beragama serta kompleksitas pluralisme agama dalam masyarakat.

Namun, ada peluang besar yang dapat dimanfaatkan oleh umat Islam untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan mereka dalam era digital ini. Akses yang lebih luas terhadap informasi agama, pembentukan komunitas online yang solid, pendidikan agama online, dan penggunaan teknologi untuk memfasilitasi ibadah adalah beberapa contoh peluang tersebut.

Saran:

Pendidikan Agama Digital: Umat Islam perlu memanfaatkan sumber daya pendidikan agama digital yang tersedia untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Ini dapat mencakup kursus online, webinar, dan aplikasi pendidikan agama yang interaktif.

Kritis terhadap Informasi: Dalam menghadapi informasi yang tersebar luas di media sosial dan internet, umat Islam perlu meningkatkan keterampilan kritis mereka. Ini

melibatkan kemampuan untuk membedakan antara informasi yang benar dan yang salah, serta untuk menafsirkan ajaran agama dengan konteks yang tepat.

Kolaborasi antar Komunitas Agama: Mengingat kompleksitas pluralisme agama dalam masyarakat modern, kolaborasi antar komunitas agama menjadi semakin penting. Dialog antaragama dan kerjasama dalam memecahkan masalah sosial dapat memperkuat perdamaian dan toleransi antarumat beragama.

Pemanfaatan Teknologi dengan Bijaksana: Teknologi harus digunakan sebagai alat untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan, bukan sebagai pengganti dari praktik keagamaan yang sebenarnya. Penting bagi umat Islam untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan digital dan kehidupan spiritual mereka.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, umat Islam dapat memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital sambil tetap mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai keagamaan yang menjadi landasan iman mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Egi Sukma Baihaki (2020). Islam dalam Merespons Era Digital: Tantangan Menjaga Komunikasi Umat Beragama di Indonesia *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* Vol. 3, No. 2, (2020) 185-208 DOI: 10.20414/sangkep. v2i2.p-ISSN: 2654-6612 e-ISSN: 2656-0798
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/sangkep/article/view/1926/1260>
- Dewi Immaniar Desrianti, Fitra Putri Oganda, Desy Apriani, Amanattullah Budiman, Lutfia Arba'ani (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Siswa melalui Pendidikan Agama Islam. *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits)* Vol. 1 No. 1
<https://media.neliti.com/media/publications/351531-pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-88f2ca30.pdf>